

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah beberapa waktu mengikuti Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang adalah sebagai berikut:

6.1 Bagi Mahasiswa Apoteker

1. Mahasiswa apoteker diharapkan lebih aktif dalam menggali informasi dan turut serta dalam kegiatan di apotek
2. Mahasiswa apoteker menyiapkan diri dengan informasi obat paten, obat generik, dan obat *over the counter* agar memudahkan pengambilan obat mengingat kegiatan di apotek dituntut cepat
3. Mahasiswa apoteker diharapkan untuk melatih diri dalam berkomunikasi secara efektif dengan pasien dan memiliki kepercayaan diri dalam berkomunikasi
4. Mahasiswa apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pemilihan obat dan penyampaian informasi obat yang dilakukan oleh apoteker sehingga dapat menerapkannya di lapangan kerja

6.2 Bagi Apotek Megah Terang

1. Apotek Megah Terang disarankan untuk menerapkan sistem LASA (*Look Alike Sound Alike*) pada tempat penyimpanan obat untuk menghindari kesalahan pengambilan obat
2. Apotek Megah Terang disarankan untuk memperbaiki sistem penerimaan barang seperti obat atau alkes yang

harus diperiksa terlebih dahulu dan disimpan dalam kulkas untuk mencegah kerusakan pada obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampath, 2012. Sexually Transmitted Infection Guidelines
- British Medical Association, 2016, *British National Formulary for Children*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- British Medical Association, 2017, *British National Formulary 73th ed.*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Dapus
- Departemen Kesehatan RI, 2019. <http://pio.binfar.depkes.go.id/>. Diakses 15 Januari 2019.
- Dipiro, T.J., Wells, G.B., Schwinghammer, L.T. and Dipiro, V.C., 2015, *Pharmacotherapy Handbook 9th ed.*, The McGraw-Hill Companies, United States of America.
- Drugbank. 2017. <http://www.drugbank.ca> [online]. Diakses pada Februari 2017.
- Lacy, F. C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, Drug Information Handbook, 17th ed, American Pharmacists Association, New York.
- Levy M., Zylber-Katz, E., Rosenkranz, B., 1995. Clinical Pharmacokinetics of Dipyrone and Its Metabolites. *Clinical Pharmacokinetics. Volume 28 issue 3, pp 216-234*
- Lusia, Darsono, 2002. *Diagnosis dan Terapi Intoksikasi Salisilat dan Parasetamol*. Bandung. Universitas Kristen Maranatha.
- Mardjono, Mahar dan Sidharta, Priguna., 1971. Neurologi klinis dasar. Jakarta: Dian Rakyat

MedSafe, 2019. https://medsafe.govt.nz/profs/Datasheet/l/Loracleara_b.pdf. Diakses 15 Januari 2019.

MIMS Indonesia, 2018. MIMS Petunjuk Konsultasi, Diakses pada 15 Januari 2019, <https://www.mims.com/indonesia>.

Monthly Index of Medical Specialities (MIMS), Inc., 2018, Drug Information System

Nengsi, U. 2019. <https://www.kompasiana.com/>. Diakses 15 Januari 2019.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

PerMenKes RI, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, Manajemen Farmasi Lingkup Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.